



Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPiA)

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpia/index>

Volume 4 (1) 2023, 7 - 12

Analisis prosedur pencairan kredit bagi dosen dan staf Universitas Pamulang pada BPR Sehat Sejahtera

Dewi A'zzizah*, Lukman Anthoni
Universitas Pamulang, Indonesia
email :dazzizah6@gmail.com*, lukman.anthoni@gmail.com

Article history: Received on 12 Jun 2023, Revised on 15 Jun 2023, Published on 05 Jul 2023

ABSTRACT

The classification of loans offered at BPR Sehat Sejahtera at Pamulang University is based on the type of credit. This study aimed to determine the procedures for granting credit and recording accounting for credit disbursements for lecturers and staff at Pamulang University at BPR Sehat Sejahtera. This study uses a qualitative descriptive method to determine the policy procedures for granting credit to the Healthy and Prosperous BPR Pamulang University branch. Based on research conducted at BPR Sehat Sejahtera, the author got the Procedure for Granting Credit to Pamulang University lecturers and staff at BPR Sehat Sejahtera. The research results show that the accounting records of credit disbursement for lecturers and staff have been running properly. It has been written in the BPR policy. Based on the results and discussion and description obtained and explained by the author, the following conclusions can be drawn: The procedure for granting credit to BPR Sehat Sejahtera is carried out through several stages, starting with submitting a credit application in writing after that filling out the form provided by the bank accompanied by guarantees and conditions.

Keywords: Disbursement of Credit, Procedures, Banking System

ABSTRAK

Penggolongan kredit yang ditawarkan di BPR Sehat Sejahtera di Universitas Pamulang berdasarkan jenis kredit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur pemberian kredit dan Pencatatan akuntansi pencairan kredit bagi dosen dan staff Universitas Pamulang di BPR Sehat Sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah prosedur kebijakan pemberian kredit pada BPR Sehat Sejahtera cabang Universitas Pamulang. Berdasarkan Penelitian yang di lakukan pada BPR Sehat Sejahtera hal hal yang penulis dapat antara lain Posedur Pemberian Kredit bagi dosen dan staff Universitas Pamulang Pada BPR Sehat Sejahtera Pencatatan Akuntansi Pencairan Kredit bagi Dosen dan Staff Universitas Pamulang pada BPR Sehat Sejahtera. Dari hasil penelitian, dapat di ketahui bahwa Pencatatan akuntansi pencairan kredit bagi dosen dan staff sudah berjalan dengan semestinya. Sudah tertulis dalam kebijakan BPR Berdasarkan hasil dan pembahasan dan uraian yang di peroleh dan dijelaskan penulis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Prosedur pemberian kredit pada BPR Sehat Sejahtera dilakukan melalui beberapa tahap yaitu diawali dengan mengajukan permohonan kredit secara tertulis setelah itu pengisian formulir yang telah disediakan oleh pihak bank disertai jaminan dan syarat-syarat.

Kata Kunci: Pencairan Kredit, Prosedur, Sistem Perbankan

PENDAHULUAN

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi seperti salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perorangan atau badan usaha. Kredit tersebut memiliki suatu kedudukan yang strategis dimana salah satu sumber dana yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititikberatkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. (Simatupang, 2019).

Lembaga keuangan (bank) yang bekerja berdasarkan kepercayaan masyarakat, dimana kegiatan

operasional bank adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana (Lubis, Irsyad. Bank dan Lembaga Keuangan. USUpress, 2012). Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam menjalankan fungsinya perbankan di Indonesia haruslah berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. (Kamsir, 2021)

Pihak bank sebagai kreditur yang memberikan kredit, terlebih dahulu harus menilai faktor-faktor yang ada pada debitur, yaitu dengan menggunakan analisis 5C, yaitu *Character* (sifat atau watak calon debitur), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Condition* (kondisi), dan *Collateral* (jaminan) (Lailiyah, 2014). Selain itu kreditur juga harus memperhatikan aspek-aspek pertimbangan pemberi kredit yaitu menilai kelayakan usaha yang dibiayai, meliputi aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek hukum, aspek teknik operasional.

Setiap penyaluran kredit harus melalui mekanisme tahapan kredit yaitu, aplikasi permohonan kredit, analisa kredit, keputusan kredit, administrasi kredit, monitoring kredit, pengelola kredit bermasalah/no performing loan. Analisis permohonan kredit merupakan tahap pertama dari proses kredit dengan adanya permohonan kredit dari calon debitur, baik calon debitur dari hasil pemasaran petugas marketing (*Solisit*), atau debitur yang datang sendiri ke bank (*walk-in customer*). Analisa kredit merupakan tahap kedua atas permohonan kredit tersebut kemudian dilakukan survey atau peninjauan on the spot ke lokasi usaha, lokasi jaminan dan tempat tinggal calon debitur serta wawancara dengan meminta kelengkapan data sebagai bahan Analisis kredit lebih lanjut.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bank Pengkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lintas pembayaran. Usaha BPR meliputi usaha untuk menghimpun dan menyalurkan kembali dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan, keuntungan BPR didapat dari spread effect dan pendapatan bunga.

Prosedur pemberian kredit dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap permohonan kredit.
2. Tahap penyelidikan berkas pinjaman kredit.
3. Tahap wawancara I.
4. Tahap *on the spot*.
5. Tahap wawancara II.
6. Tahap keputusan kredit.
7. Tahap penandatanganan kredit.
8. Tahap realisasi atau pencairan kredit.
9. Tahap penyelesaian atau pembayaran kembali kredit.

Menurut Piay, Y X E. Elim, L, & Lambey, R (Piay et al., 2018) dalam melaksanakan pemberian kredit, calon nasabah harus melalui beberapa tahapan proses untuk mendapatkan kredit yang diinginkan

1. Permohonan kredit
2. Analisa kredit.
3. Persetujuan dan penolakan kredit.
4. Perjanjian kredit.
5. Pencairan kredit.

Berdasarkan pasal 1 angka 16 Undang-Undang perbankan yang dimaksud dengan nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.

Nasabah bank dibagi menjadi:

- a. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dengan nasabah yang bersangkutan.
- b. Nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Syarat menjadi nasabah sebelum membuka sebuah rekening baru pada Lembaga Keuangan, wajib menyiapkan beberapa hal yang penting untuk mendukung kelancaran proses pengajuan

1. Identitas diri (KTP)

2. Menyiapkan dana sebagai setoran awal
3. Menyediakan materai Rp. 10.000

METODE PENELITIAN

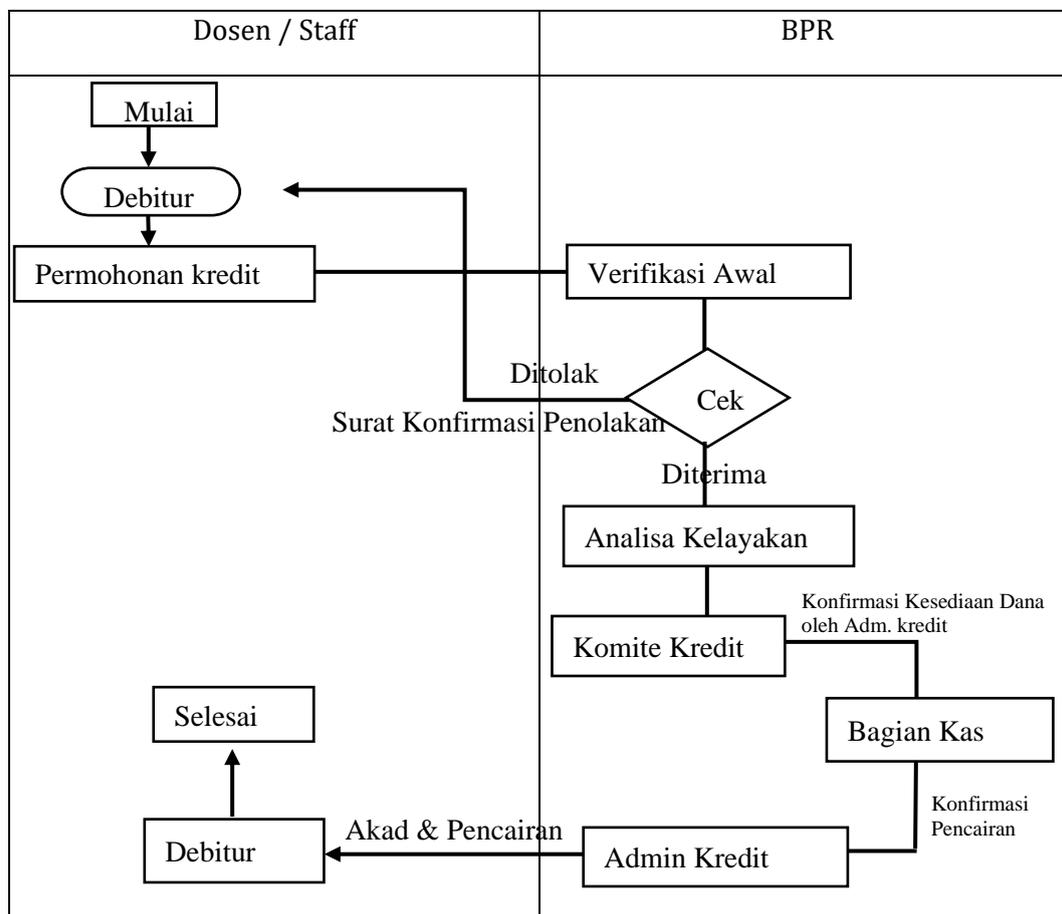
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah prosedur kebijakan pemberian kredit pada BPRSehat Sejahtera cabang Universitas Pamulang sudah sesuai dengan undang-undang perbankan dan prinsip kehati-hatian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan instrumen melalui wawancara dan dokumentasi diajukan kepada Kepala Bagian Kredit BPR Bapak Rizal Fauzi, SE., Dokumentasi dapat dipakai sebagai cara pengumpulan data dengan melihat secara langsung laporan, arsip, dokumen pendukung serta gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian yang di lakukan pada BPR Sehat Sejahtera hal hal yang penulis dapat antara lain:

1. Prosedur Pemberian Kredit bagi dosen dan staff Universitas Pamulang Pada BPR Sehat Sejahtera



Gambar 1. Prosedur Pemberian Kredit bagi dosen dan staff Universitas Pamulang Pada BPR Sehat Sejahtera

1. Permohonan Kredit

Permohonan kredit yang harus diisi oleh pemohon kredit yang memuat beberapa catatan (informasi) tentang pemohon antara lain jaminan yang digunakan untuk pengajuan sebuah kredit terkhusus dosen dan staff.

 - a. Syarat yang harus dipenuhi apabila jaminan berupa sertifikat sebagai berikut :
 1. Membawa sertifikat asli

2. Membawa fotocopy kartu identitas asli (KTP) + fotocopy Kartu Keluarga
 3. Membawa fotocopy NPWP
 4. Membawa fotocopy Surat Nikah
 5. Membawa Surat Keterangan dosen tetap (Asli)
 6. Surat Keterangan yang menyatakan Ring 1 atau Ring 2 dari Yayasan (Asli)
 7. SK Yayasan
 8. Surat Penghasilan dari Yayasan (Asli)
 9. Slip gaji 3 bulan terakhir dari Yayasan (Asli)
2. Verifikasi Awal
Setelah permohonan kredit di terima pihak bank, pihak bank melakukan proses verifikasi pengecekan data debitur dan menentukan layak atau tidak untuk dilanjutkan ke proses Analisa Kelayakan.
 3. Analisa Kelayakan
Analisa Kelayakan kredit ini pihak bank meminta pendapat kepada komite kredit dengan menggunakan kriteria 5C yaitu Character atau watak calon debitur, Capacity atau kemampuan calon debitur, Capital atau permodalan, Callateral atau jaminan yang di ajukan oleh calon debitur serta Condition atau kondisi dari calon debitur.
 4. Komite Kredit
Berdasarkan Analisa kelayakan yang dilakukan Adm. Kredit membuat rekomendasi kredit yang dituangkan pada komite kredit dan memberikan kepada tim komite. Tim komite memastikan bahwa informasi dan data yang di berikan oleh calon debitur sesuai fakta. Memastikan tujuan penggunaan kredit tidak melanggar peraturan yang berlaku.
 5. Bagian Kas
Setelah melakukan pengecekan oleh komite kredit, komite kredit memberikan dokumen dokumen calon debitur ke admin kredit untuk di tindak lanjutkan kan. Admin kredit mengkonfirmasi ketersediaan dana ke bagian kas untuk melakukan proses pencairan kredit
 6. Admin Kredit
Setelah itu bagian kas memberi tau kepada admin kredit bahwa dana peminjaman sudah bisa diserahkan kepada calon debitur. Selanjutnya admin kredit menghubungi calon debitur untuk melakukan akad dan proses pencairann kredit nya.

2. Pencatatan Akuntansi Pencairan Kredit bagi Dosen dan Staff Universitas Pamulang pada BPR Sehat Sejahtera.

- A. Perhitungan akuntansi pencairan kredit
Ibu rifa seorang dosen di Universitas Pamulang dan sudah menjadi dosen tetap di Universitas Pamulang dan masuk di ring dua. Ibu rifa mengajukan permohonan kredit kepada BPR Sehat Sejahtera sebesar 50 Juta penghasilan Rp.4.250.000 . Di setuju pada tanggal 27 Oktober 2021, jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga 9,5 % pa (suku bunga flat). bea materai 6.000 untuk 1 materai di nutuhkan 4 materai, biaya provisi 1%, biaya administrasi 0.35%, Legalisasi 100.000, hitunglah berapa total pencairan yang di terima ibu rifa.
Pinjaman Rp.50.000.000
Provisi $Rp.50.000.000 \times 1\% = Rp.500.000$
Administrasi $Rp.50.000.000 \times 0,35\% = Rp.175.000$
Biaya untuk 4 matrai $4 \times Rp.6.000 = Rp.24.000$
Legalisasi Rp.100.000
Biaya asuransi kredit Rp.250.00

Jurnal	Debit	Kredit
Kredit yang di berikan	Rp.50.000.000	
Provisi		Rp.500.000
Administrasi		Rp.175.000
Materai		Rp.24.000
Legalisasi		Rp.100.000
Biaya Asuransi		Rp.250.000
Kas teller		Rp.48.951.000

Jadi total pencairan yang di terima ibu rifa sebesar Rp.48.951.000 dan perhitungan angsuran perbulan

Pokok pinjaman per bulan = Rp50 juta / 12 = Rp 4.166.666 juta.

Bunga per tahun = Rp50 juta x 9,5% /12 bulan= Rp 395.833 ribu

Jadi, cicilan per bulan yang harus dibayar setiap bulan adalah sebesar: Rp 4.166.666 juta + Rp 395.833 ribu = Rp. 4.562.499 (karna Bunga di BPR menggunakan suku bunga flat jadi setiap cicilan besaran perbulannya sama.

B. Pelunasan kredit dipercepat

Bapak Ridwan meminjam uang di BPR sebesar RP.40.000.000 dengan periode pinjaman 2th,suku Bunga 9,5%(suku bunga flat) yang telah diangsur selama 14 bulan, administrasi Rp.100.000 hitunglah jika pelunasan kredit di dipercepat.

Pelunasan Kredit di dipercepat = sisa cicilan pokok+bunga berjalan+adm

Pinjaman	Rp.40.000.000
Periode	24 bulan
Suku Bunga Flat	9,5%
Telah Diangsur	14 bulan
Biaya:	

Cicilan = Pinjaman : Periode

= Rp.40.000.000 : 24 bulan

= Rp.1.666.667/ bulan

Cicilan Pokok 10 bulan karna sudah dilunasi 14 bulan

= Rp.1.666.667 x 10 bulan

= Rp.16.666.667

Bunga = Pinjaman x Suku bunga

= Rp.40.000.000 x (9,5%: 12 bulan terlebih dahulu)

= Rp.316.667/bln

Bunga

Berjalan = Rp.316.667 x 10 bulan

= Rp.3.166.670

Angsuran = Cicilan pokok + Bunga

= Rp.1.666.667 + Rp.316.667

= Rp.1.983.334/bln

Angsuran 10 bln = Rp.1.983.334/bln x 10

=Rp.19.833.340

Pelunasan Kredit di percepat:
 Sisa cicilan pokok = Rp.16.666.667
 Bunga Berjalan = Rp.3.166.670
 Adm = Rp.100.000
 Total = Rp.19.933.337

Pelunasan Masih 14 Bulan.

Pelunasan Kredit	Rp.	
		23.333.338
Suku Bunga	Rp.	4.433.338
Admin	Rp.	100.000
Kredit yang diberikan		Rp. 27.866.676

Jurnal Saat Pelunasan kredit dipercepat

Pelunasan Kredit	Rp.	16.666.667
Suku Bunga	Rp.	3.166.670
Admin	Rp.	100.000
Kredit yang diberikan		Rp. 19.933.337

Jadi bapak Ridwan harus membayar sebesar Rp.19.933.337 untuk melunasi sisa kredit 10 bulan jika menginginkan pelunasan dipercepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah Prosedur pemberian kredit pada BPR Sehat Sejahtera dilakukan melalui beberapa tahap yaitu diawali dengan mengajukan permohonan kredit secara tertulis setelah itu pengisian formulir yang telah disediakan oleh pihak bank disertai jaminan dan syarat-syarat lalu diserahkan kepada bagian administrasi kredit untuk diperiksa kelengkapan persyaratannya kemudian pihak BPR Sehat Sejahtera melakukan survey langsung kepada calon debitur termasuk usaha calon debitur dan tahap analisis kredit (tahap pemeriksaan) BPR Sehat Sejahtera menggunakan BI Checking dan analisis 5C. Dan Penerapan pencatatan akuntansi terhadap proses pemberian kredit pada BPR Sehat Sejahtera dinilai sudah memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, P. &. (2004). Pelayanan Customer Service Bank. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Piay, Y. S. E., Elim, I., & Lambey, R. (2018). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Agunan Rumah (Kar) Pada Pt. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 119–128. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19107.2018>
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 6 (2), 136-146.